

**PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA
PENCARIAN INFORMASI DI KALANGAN MASASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AKRIM

NIM. 190503140

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

2023

**PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA
PENCARIAN INFORMASI DI KALANGAN MASASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

AKRIM
NIM. 190503140

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

جامعة الرانري

Pembimbing I

AR - RANIRY

Pembimbing II


Nazaruddin, S.Ag., SS., M.LIS.
NIP. 19710110 1999031 002


Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 19881122 2020121 010

SKRIPSI

**Perilaku Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pencarian Informasi di
Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 22 Desember 2023 M

6 Rabiul Awal 1445 H

Darussalam, Banda Aceh

PANITIAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Nazaruddin, S.Ag., SS., M.I.S.
Nip. 197101101999031002

Muhammad Yunus, S.Hum., M.U.
Nip. 19770422 200912002

Penguji I

Penguji II

Suraiya, S.Ag., M.Pd.
Nip. 197511022003122002

Dr. Khatib, M.I.S.
Nip. 196502111997031002

AR - RANIRY

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Syarifuddin M.Ag., Ph.D.
Nip. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akrim

NIM : 190503140

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perilaku Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pencarian Informasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



METERAI
TEMPEL

92094AFOX88811874

Akrim

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perilaku Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pencarian Informasi di Kalangan Masasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah memberikan pencerahan kepada kita umatnya sehingga dapat merasakan nikmatnya Iman dan Islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri penulis sendiri Akrim yang telah berjuang selama ini dan kepada kedua orang tua Ayahanda Hamdani dan Ibunda Nurizani sebagai hasil dari jerih payah dalam mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, membantu menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayahnya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. Selaku Dekan Fakutas Adab dan Humaniora;

3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, dan Bapak T. Mulkan Safri M.IP selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan;
4. Bapak Nazaruddin, S.Ag.,SS,M.LIS. dan bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai;
5. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd dan Bapak Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum., M.Us. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti;
6. Terkhusus dan teristimewa kedua orang tuaku tercinta Ayah Hamdani dan Nurizani yang selalu ada untuk mendo'akan, memberikan kasih sayang, waktu, tenaga, dan memberikan semangat yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan. kepada bundaku Wirmayani serta seluruh keluarga besar yang telah mengasihi dan mendoakan;
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dorongan yang diberikan.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Penulis,

Akrim
NIM. 190503140

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	9
B. Media Sosial	11
1. Pengertian Media Sosial	11
2. Fungsi Media Sosial	12
C. Perilaku Pencarian Informasi.....	12
1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi	12
2. Bentuk Perilaku Pencarian Informasi	15
3. Model Perilaku Pencarian Informasi di Media Sosial	16
D. Perilaku Media Sosial Pencarian Informasi.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29
F. Kredibilitas Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	36

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Prodi Ilmu Perpustakaan	35
------------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas adab dan Humaniora UIN-Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam menggunakan media sosial dikalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian terdiri dari 10 orang mahasiswa leting 2019 Prodi Ilmu Perpustakaan. Dari 10 orang mahasiswa leting 2019 yang diteliti mempunyai perilaku berbeda-beda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilihat dari aspek *starting*, yaitu informan memanfaatkan media sosial atau media online baik bertanya langsung kepada akademisi yang mereka kenal melalui media sosial atau memanfaatkan situs-situs yang dapat merespon informasi yang dibutuhkan. Aspek *chaining*, dilakukan dengan mengetahui topik utama dari informasi yang ingin diperoleh, kemudian mencari kata kunci yang berkaitan dengan topik di google, buku dan sumber rujukan yang dapat terpercaya sebagai catatan kaki atau media sosial lainnya. Aspek *Browsing*, responden mencari terlebih dahulu daftar isi sebuah referensi, lalu membaca abstrak sebagai bagian kesimpulan dari informasi yang didapatkan di media sosial atau menentukan website yang mau digunakan. Aspek *differentiating*, dilakukan dengan mendapatkan sumber informasi yang valid di media sosial atau media online. Aspek *Filtering*, mendapatkan informasi yang akurat dan kredibel, maka responden tidak hanya menggunakan satu atau dua sumber informasi. Aspek *monitoring*, mengutamakan pada informasi atau referensi terbaru atau terubdate agar mendapatkan rujukan-rujukan terbaru. Aspek *Extracting*, mendapatkan informasi tentang layanan, harus merujuk pada referensi khusus yang membahas layanan perpustakaan bukan layanan di bidang lainnya sedangkan *Ending*, pada tahap ini responden biasanya menutup pencarian informasi setelah benar-benar mendapatkan jawaban dari masalah yang mereka ingin dapatkan di media sosial dengan maksimal.

Kata Kunci: *Perilaku Pencarian Informasi, Penggunaan Media Sosial, Media Pencarian Informasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini manusia tidak bisa terlepas dari adanya informasi, tak terkecuali dengan mahasiswa. Informasi hadir untuk bisa dimanfaatkan dan mempermudah aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Informasi juga dapat menambah tingkat pengetahuan seseorang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk dapat memenuhi pengetahuannya itu, individu harus mencari cara untuk mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuan yang dibutuhkannya. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna bagi penerimanya.¹

Kegiatan pencarian informasi termasuk ke dalam suatu konsep yang dinamakan perilaku informasi. Perilaku informasi merupakan proses dimana individu mencari informasi dan memanfaatkannya untuk mencapai suatu tujuan.²

Perilaku pencarian Informasi merupakan upaya menemukan sesuatu dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan. Teori tentang perilaku pencarian informasi yang menggambarkan kegiatan pencarian informasi sebagai sebuah proses konstruksi (pengembangan, pembangunan) yang dilalui seseorang dari tahap ketidak-pastian (*uncertainly*) menuju pemahaman (*understanding*). Ada

¹ M. Ivan Mahdi, *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. URL : <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>. Diakses tanggal 4 Agustus 2023

² Nur Riani, Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur), *Jurnal Publis* Vol 1 No.2 (2017), 14-19.

6 tingkatan atau langkah yang terkandung dalam proses konstruksi ini, yaitu: awalan (*initiation*), pemilihan (*selection*), penjelajahan (*exploration*), penyusunan (*formulation*), pengumpulan (*collection*), dan penyajian (*presentation*).³

Sekarang ini individu dapat melakukan pencarian informasi dengan lebih mudah, hal ini akibat dari adanya perkembangan teknologi yang pesat sehingga mengakibatkan munculnya beragam media-media baru yang berguna sebagai sarana memperoleh informasi.⁴ Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pencarian kebutuhan informasi adalah online. Salah satu jenis media yang lahir untuk memenuhi informasi masyarakat dari berkembangnya internet adalah media sosial.⁵

Media sosial merupakan segala bentuk media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan umpan balik. Selain itu, media sosial juga dapat diartikan sebagai potensi kekuatan dan sebagai bagian dari komponen pemasaran dan penyebaran informasi secara menyeluruh di perguruan tinggi. Menurut Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia/APJII pengguna internet di Indonesia berasal dari kelompok usia muda, umur 19 – 34 tahun dengan jumlah sekitar 49,52% dari total pengguna, dan mahasiswa merupakan populasi terbesar dalam rentang usia tersebut.⁶

Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu telah meningkat

³ Yuli Rohmiyati, Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial. *Jurnal Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, Vol 2 No 4 (2018), 51.

⁴ Putu Laxman Pendit, Kompetensi Informasi dan Kompetensi Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 15 No 1 (2008), 55.

⁵ Faisal Rahmadi, Agus Rusmana, Rully Khairul Anwar, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol 6 No 2 (2022), 136.

⁶ Andi Saputra, Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses And Gratifications. *Jurnal Baca* Vol 2 No 2 (2019), 31-32.

12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Melihat trennya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Adapun whatsapp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia dengan persentase tercatat 88,7 %, setelahnya ada Instagram dan Facebook dengan persentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3%. Sementara proporsi pengguna Tiktok dan Telegram berturut-turut sebesar 63,1% dan 62,8%.⁷

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang Survei Pengaruh Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Kesehatan bahwa mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial yaitu sebesar 90% persen. Tujuan utamanya adalah untuk alat komunikasi sebesar 94%, mencari informasi sebesar 84%, dan sebagai sarana interaksi sosial sebesar 71%. Pada kategori pemanfaatannya, mahasiswa memilih alat komunikasi menggunakan WhatsApp, karena ada kesamaan platform dengan rekan atau relasi yang sering dihubungi. Sedangkan mahasiswa menggunakan Instagram untuk tempat mencari informasi, interaksi sosial, dan hiburan. Beberapa alasan Instagram digunakan untuk mencari informasi karena dapat memberikan kemudahan pada pengguna dalam melakukan penyebaran informasi secara visual seluas mungkin dengan tampilan yang menarik. Alasan lainnya adalah mudah memperoleh informasi dan memiliki manfaat yang baik untuk mencari informasi.⁸

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku penggunaan media sosial sebagai media pencarian informasi dengan menjadikan

⁷ M. Ivan Mahdi (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 juta pada 2022*.

⁸ ZA, Sari & Nabila, Health Promotion Breast Self Examination (BSE) Using Instagram in Non Medical Student Of Andalas University. *Journal Of Public Vol 15 No 3* (2019), 11-23.

Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh sebagai informan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh termasuk pengguna media sosial yang memanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi seperti mencari berita terkini, yang juga mendukung ditetapkannya mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian adalah agar menambah referensi Pustaka untuk menjadi bahan bacaan setingkat perguruan tinggi.

Dalam hal ini pencarian informasi yang dimaksud upaya menemukan informasi yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan menggunakan sumber media sosial. Berdasarkan pengamatan awal peneliti terhadap mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, terlihat hampir seluruh mahasiswa dapat dipastikan memiliki media sosial dan digunakan secara aktif setiap harinya, saat berkumpul dengan teman, saat sendirian, saat berada di kelas, Media sosial diakses dalam berbagai kesempatan. Hampir setiap mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan memiliki akun media sosial, digunakan secara aktif setiap harinya, dalam berbagai kesempatan selalu diabadikan dan diunggah ke dalam media sosial, seolah sudah menjadi sebuah keharusan.

Hasil pengamatan awal juga menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam kesehariannya juga selalu bersentuhan langsung dengan *smartphone* mereka. Mahasiswa dihantui rasa penasaran akan mencoba menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Perilaku pencarian informasi dikalangan mahasiswa Program Studi Ilmu

Perpustakaan ini tentu sangat beragam, baik dilihat dari isi informasi yang dicari, durasi waktu yang digunakan dalam memanfaatkan media sosial serta tingkat keterkaitan mahasiswa dengan media sosial tersebut dalam mendapatkan informasi.

Kenyataan lain dari hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber pencarian informasi untuk memperkuat pengetahuan informasi yang sudah didapatnya dari buku-buku koleksi. Artinya dalam menggunakan media sosial mahasiswa memiliki berbagai perilaku yang beragam dalam pencarian informasi menggunakan media sosial.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik membuat penelitian tentang **“Perilaku Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pencarian Informasi di Kalangan Masasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan masasiswa

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teori

- a. Mengetahui perilaku penggunaan media sosial pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Ranirry Banda Aceh mengenai berbagai media sosial.
- b. Memberikan penelaahan mengenai perilaku penggunaan media sosial sebagai sarana pencarian informasi pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Ranirry Banda Aceh.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pendidikan dalam menerapkan media sosial sebagai sarana pencarian informasi.
- b. Penggunaan media sosial diharapkan dapat mempermudah dalam mencari informasi.
- c. Bagi pembaca diharapkan dengan adanya perpustakaan maka antusiasnya dalam mencari bahan bacaan semakin meningkat dan antusias pembaca semakin banyak.

E. Penjelasan Istilah

Agar pembaca lebih mudah memahami isi skripsi ini, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah dasar, yakni sebagai berikut:

1. Perilaku Pengguna Media Sosial

Perilaku adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Selain itu, media dimana penggunaanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial dan lain sebagainya.⁹ Media sosial juga dapat diartikan sebagai media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagai teks, gambar, suara, dan video. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan dimana media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri.¹⁰

Perilaku penggunaan media sosial yang dimaksud dalam skripsi ini ialah penggunaan *Facebook, Instagram, Twitter, Telegram, Whatsaap* dan lain sebagainya guna pencarian informasi di kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019,2020 sampai Angkatan 2023.

2. Perilaku Media Pencarian Informasi

⁹ Fahlepi Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering* Vol 3 No 2 (2017), 12-21.

¹⁰ Dedi Rianto Rahadi, Perilaku Pengguna Informasi Hoax di Media Sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 5 No 1 (2017), 54.

Perilaku media pencarian informasi adalah suatu kegiatan mencari informasi yang dibutuhkan oleh seseorang. Pencarian informasi dikategorikan sebagai proses temu kembali informasi, yakni kegiatan dalam mencari informasi-informasi kembali yang relevan dengan kebutuhannya.¹¹ Pencarian informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat pencarian dan temu kembali informasi.¹² Adapun yang dimaksud media pencarian informasi dalam penelitian ini ialah media *Instagram*, *Youtube*, *Facebook* dan *Twitter* yang digunakan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mencari dan menemukan informasi berupa media *online*.

¹¹ Wezi Mutiarani dan Elva Rahmah, Strategi dan Teknik Penelusuran Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 7, No. 1, (2018), 372.

¹² Fauzi Eka Putra, Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan, - *Jurnal Iqra'* Vol 11 No 1 (2017), 50. <https://media.neliti.com/media/publications/196946-ID-kegiatan-layanan-dalam-penelusuran-infor.pdf>, diakses 10 Oktober 2023

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dipaparkan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi, dkk berjudul *“Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan dalam mencari informasi kemahasiswaan melalui media sosial Instagram sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan berada pada kategori tinggi.¹³ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama melihat aspek tentang perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa. Namun, perbedaan mendasar terlihat dimana kajian sebelumnya hanya terfokus pada media Instagram sedangkan kajian peneliti melihat media sosial secara umum dalam pencarian informasi dikalangan mahasiswa.

Penelitian Rohmawati dan Arfa berjudul *“Perilaku Pencarian Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip dalam Aplikasi TikTok”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip dilihat memiliki perbedaan pada saat melakukan pencarian informasinya namun ada

¹³ Rahmadi, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume 6 Nomor 2, (2022), 136

beberapa informan yang menggunakan teknik yang sama pada saat pencarian informasi. Mahasiswa menggunakan kata kunci dan hastag untuk pencarian informasi, melihat sumber rujukan lain, melihat kebaruan informasi di Aplikasi TikTok, menyeleksi informasi yang relevan dengan kebutuhan, memeriksa akurasi informasi, dan menyimpulkan Informasi.¹⁴

Sebagai mana penelitian pertama, kajian terdahulu kedua ini juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama melihat aspek tentang perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa. Namun, perbedaan mendasar terlihat dimana kajian sebelumnya hanya terfokus pada media Tik Tok sedangkan kajian peneliti melihat media sosial secara umum dalam pencarian informasi dikalangan mahasiswa.

Penelitian Wahyuni berjudul *“Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado”*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fispol Unsrat baik Jurusan besar maupun kecil menggunakan media sosial saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan tidak. Media sosial yang selalu digunakan di kalangan mahasiswa antara lain Facebook, Instagram, WhatsApp dan Google.com. Keempat medsos ini sebagian besar dipakai oleh setiap mahasiswa.¹⁵

Penelitian ketiga ini juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan mendasar terlihat pada aspek objek kajian yakni sama-sama melihat perilaku mahasiswa dalam menggunakan

¹⁴ Rohmawati dan Arfa, Perilaku Pencarian Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip dalam Aplikasi Tik Tok, *Jurna ANUVA* Volume 6 (4) (2022), 505.

¹⁵ Wahyuni, Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurna HOLISTIK*, Vol XI No. 21A (2018), 17.

media sosial. Namun, yang membedakan ialah kajian sebelumnya tidak memfokuskan pada pencarian informasi akademik sebagaimana kajian yang akan peneliti lakukan khusus melihat penggunaan media sosial untuk pencarian informasi yang berhubungan dengan perkuliahan.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Meike dan Young juga mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Selain itu, media sosial juga diartikan sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.¹⁶

Selain itu, media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang

¹⁶ Nasrullah, Rulli. (2015) *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung Simbiosis Rekatama Media.

mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Whatsapp, BBM, Facebook, Youtube, Twitter, Wikipedia, Blog, dan lain-lain.¹⁷

2. Fungsi Media Sosial

Sosial media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
2. Social media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (*“one to many”*) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (*“many to many”*).
3. Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.¹⁸

C. Perilaku Pencarian Informasi

1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku yang dimaksud ialah perilaku pengguna media sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.¹⁹ Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa,

¹⁷ Fahlepi Roma Doni. (2017) *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*.

¹⁸ Fahlepi Roma Doni. (2017) *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*.

¹⁹ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2012), 852

tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut.²⁰

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh motif dan sikapnya atas suatu fenomena atau gejala sosial. Perilaku seseorang akan berbeda satu sama lainnya ketika berhadapan dengan objek atau peristiwa tertentu, semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motif-motif itu memberikan tujuan dan arah kepada tingkah laku atau perubahan terhadap perilaku seseorang.²¹

Wilson mengemukakan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik ditingkat interaksi dengan komputer maupun ditingkat intelektual dan mental.²²

Sementara Pannen yang dikemukakan oleh Rivalna, menyebutkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah perilaku seseorang yang selalu terus bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab segala pertanyaan dan memahami suatu masalah. Perilaku pencarian informasi dimulai dari adanya kesenjangan dalam diri pencari informasi, yaitu antara pengetahuan yang dimiliki dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Sedangkan Krikelas yang dikemukakan oleh Rivalna Rivai juga mengatakan bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan

²⁰ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2018), 125.

²¹ Pawit M. Yusup & Priyo subekti, *Teori dan Praktik.....*67

²² Ibid, 101

seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Seseorang akan menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya.²³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan pengguna dalam mencari, mengumpulkan, mengidentifikasi dan memakai informasi yang dibutuhkan.

Informasi merupakan suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang lebih berguna untuk mencapai suatu sasaran. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai apabila informasi tersebut memberikan suatu manfaat yang lebih dibanding dengan kita hanya melihat data yang ada.²⁴

Ada beberapa pengertian informasi diantaranya: menurut H.M. Yogianto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur pengertian informasi sebagai berikut: “informasi merupakan data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang.” Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya yang berjudul Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen memberikan pengertian informasi sebagai berikut “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang.”²⁵

²³ Rivalna Rivai, “Perilaku Pencarian Informasi...” Tesis, 11 diakses 23 Agustus 2019 <http://lib.ui.ac.id/file?=&digital/20252895-t29243-Perilaku%20pencarian.pdf>.

²⁴ Ferry Ferdian, (2017) .<https://repository.pancabudi.ac.id/perpustakaan/lokalkonten>.

²⁵ SriIpnuwati, (2015) .https://repository.pancabudi.ac.id/perpustakaan/lokalkonten/1614370057_143_2_BAB_II.pdf

2. Bentuk Perilaku Pencarian Informasi

Ada beberapa konsep model perilaku pencarian informasi, satu diantaranya adalah model Wilson yang disebut *a model of information behavior*. Model yang diperkenalkan oleh Wilson berdasarkan pada dua proposisi, yaitu:

1. Bahwa kebutuhan informasi bukan kebutuhan utama atau primer, tetapi merupakan kebutuhan sekunder yang timbul karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.
2. Bahwa dalam usaha menemukan informasi menghadapi hambatan (barrier) sebagai variabel perantara (*intervening variable*), hambatan tersebut kemungkinan akan mempengaruhi perilakunya.²⁶

Model ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi muncul sebagai konsekuensi dari kebutuhan yang dirasakan oleh pengguna informasi, dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tersebut, membuat tuntutan pada sumber informasi formal atau informasi atau jasa, yang mengakibatkan keberhasilan atau kegagalan untuk menemukan informasi yang relevan. Jika berhasil individu kemudian memanfaatkan informasi yang ditemukan dan dapat sepenuhnya atau sebagian memenuhi kebutuhan yang dirasakan atau memang gagal untuk memenuhi kebutuhan dan harus mengulangi proses pencarian. Model ini juga menunjukkan bahwa bagian dari perilaku pencarian informasi mungkin melibatkan orang lain melalui pertukaran

²⁶ T.D. Wilson, Models In Information Behaviour Research, *Journal of Documentation*, vol. 55, No. 3. (1999), 4.

informasi yang dianggap berguna dapat menularkannya kepada orang lain, serta digunakan (atau bukannya digunakan) oleh orang itu sendiri.

3. Model Perilaku Pencarian Informasi di Media Sosial

Menurut Ellis ada delapan (8) model kegiatan dalam perilaku pencarian informasi di media sosial. Delapan (8) model kegiatan pencarian informasi itu adalah:²⁷

a. *Starting/surveying*

Merupakan kegiatan yang dilakukan pengguna informasi pertama kali/ memulai menemukan informasi, misalnya bertanya langsung kepada pakar atau ahli.

b. *Chaining*

Merupakan tahap kedua dari kegiatan pencarian informasi. Dalam tahap ini pengguna informasi menggunakan catatan kaki dan rujukan dari materi (literatur) untuk menemukan sumber informasi lain yang membahas topik yang sama dengan kebutuhan.

c. *Browsing*

Dalam tahap ini, pengguna informasi melakukan pencarian informasi semi terarah atau terstruktur yang mengarah kepada informasi yang dibutuhkan. Pencarian ini dapat dilakukan dengan menggunakan daftar isi sebuah jurnal, abstrak sebuah penelitian atau menelusur jajaran buku di rak perpustakaan dengan subjek atau topik yang sudah ditentukan.

d. *Differentiating*

²⁷ Wezi Mutiarani dan Elva Rahmah, Strategi dan Teknik Penelusuran Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 7, No. 1 (2016), 372.

Tahap ini pengguna informasi menilai dan memilih sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi. Dalam hal ini pengguna harus mempunyai kemampuan untuk membedakan sumber-sumber informasi yang paling relevan dengan kebutuhan informasi.

e. *Filtering*

Filtering adalah proses penyaringan dan pengelompokan data atau informasi yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan relevan. Teknologi *filtering* banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti pencarian internet, analisis data, dan keamanan jaringan

f. *Monitoring*

Pengguna informasi harus tetap memperhatikan informasi terbaru. Hal ini penting untuk menjaga kemutakhiran dari informasi.

g. *Extracting*

Pengguna informasi mengidentifikasi secara efektif apakah sumber informasi relevan dengan kebutuhan informasi.

h. *Ending*

Ending adalah tahap akhir dari pencarian informasi yang bertepatan dengan akhir kegiatan penelitian atau terjawabnya permasalahan yang dibahas pengguna informasi.

Pada penelitian ini peneliti memilih delapan model yang dikemukakan oleh Ellis terkait kegiatan pencarian informasi *Starting*, *Chaining*, *Browsing*, *Differentiating*, *Filtering*, *Monitoring*, *Extracting* dan *Ending*. Pemilihan delapan Model ini dikarenakan peneliti anggap lebih cocok dalam mengukur perilaku pencarian informasi dikalangan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan mengingat

delapan Model tersebut dapat mengkaji perilaku pencarian informasi secara sistematis, mulai dari tahapan perencanaan untuk memperoleh informasi, cara menggunakan informasi tersebut hingga pertimbangan apakah informasi yang didapatkan sesuai kebutuhan atau tidak.

D. Perilaku Media Sosial Pencarian Informasi

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*."²⁸

Beberapa pengertian di atas tentang penggunaan media sosial maka dapat disimpulkan penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui smartphone (telefon genggam).

Media sosial yang dapat mendukung dalam pencarian informasi sangatlah banyak. Adapun jenis-jenis media sosial yang sering digunakan adalah dalam pencarian informasi sebagai berikut:

²⁸ Michael Haenlein, Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". (Business Horizons, 2010), hal. 59–68

a) Instagram

Instagram ialah *software* mengirim video dan gambar yang membuat penggunanya untuk berfoto *selfie*, memberikan filter pada foto, dan mengunggahnya di beberapa situs media sosial lainnya termasuk Instagram. Arti Instagram berasal dari kosakata “instan” kemudian “gram” dari kosakata “telegram”, Telegram yaitu mentransfer pesan ke pengguna lainnya dengan sangat cepat. Bentuk pertemanan di jejaring sosial Instagram menggunakan ungkapan *following* (pengikut) dan *followers* (pengikut). Semua pengikut dan pengguna yang diikuti dapat berkomunikasi satu sama lain misalnya dengan menyukai unggahan, berkomentar dan juga berkomunikasi secara pribadi melalui fungsi DM.²⁹

²⁹ Amaliah, Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup (Studi Pada Mahasiswa FIS-H UNM), *Jurnal Predestination* Vol 4 No 2 (2023), 4.

Secara umum Instagram dapat diartikan sebagai aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media berbagi foto dan video dalam sebuah jejaring sosial, memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, dan menambahkan filter untuk menambah kesan menarik pada foto. Utamanya, Instagram lebih difokuskan pada perangkat smartphone seperti Android dan iOS. Namun pengguna tetap dalam menjalankan Instagram dalam mode web app meskipun dengan fitur terbatas. Sama seperti jejaring media sosial lainnya, Instagram memiliki konsep interaksi antar pengguna dengan mengikuti (*following*) atau pengikut (*follower*). Pengguna juga dapat menambahkan komentar pada foto maupun video, menyukai, mengirim, hingga menyimpannya dalam sebuah akun.³⁰

Instagram memiliki fitur - fitur yang bisa membuat foto yang akan kita unggah menjadi lebih baik, artistik, dan lebih indah, itu memiliki potensi untuk memberikan inspirasi kepada penggunanya dan meningkatkan kreativitas mereka. Instagram adalah aplikasi untuk berbagi foto dan video seperti yang disebutkan sebelumnya, yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan video dan kemudian membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial media.³¹

³⁰ Rudi Dian Arifin, *Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat*, (<https://dianisa.com/pengertian-instagram/>)

³¹ Amila Nafila Vidyana, Mileyanda Qurrota A'yun dan Zikri Fachrul Nurhadi, Efektivitas Konten Media Sosial Instagram @Laakfkb Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi dan Media* Vol. 7 No. 2 (2023), 87.

b) Twitter

Twitter adalah sebuah layanan jejaring sosial (media sosial) dan juga mikroblog yang memungkinkan penggunanya berkirim dan membaca pesan yang tidak lebih dari 280 karakter yang disebut sebagai tweet. Sebelumnya, pesan di Twitter hanya sampai 140 karakter tetapi pada tanggal 7 November 2017 ditambah menjadi 280 karakter. Twitter didirikan pada 21 Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone, dan Evan Williams. Sosial Media Twitter sendiri dirilis ke publik pada 15 Juli 2006. Maskarnya berada di San Francisco, California, Amerika Serikat.³²

Twitter adalah situs microblogging yang dioperasikan oleh Twitter, Inc. Disebut microblogging karena situs ini memungkinkan penggunanya mengirim dan membaca pesan seperti blog pada umumnya. Pesan tersebut dinamakan tweet, membagikan apa yang pengguna pikirkan kepada khalayak lain. Aktivitas pengguna dalam Twitter yang bisa digunakan seperti *Retweet*, *Quote retweet*, *like* dan *reply* untuk merespon sebuah tweet.³³

Media sosial Twitter memiliki manfaat dalam mendukung aktivitas pengguna dalam menyebarkan atau berbagi informasi seperti: bisnis, gaya hidup motivasi, kegiatan sosial, kampanye politik, pengetahuan umum, hiburan, forum sharing, kepedulian sosial terhadap sesama seperti para pengguna membantu orang yang dalam kesusahan. Dengan adanya

³² Taufik Rahman, (2016). *Pengertian Media Sosial Twitter*. Jaya Pustaka. Bandung. Hal 14-17.

³³ McQuail, *Teori Komunikasi Massa Edisi 6 Buku 1*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), 21.

keberagaman tweet ini mampu membuat banyak orang yang dapat membaca dan mendapatkan informasi yang mungkin mereka cari. Belakangan ini, media sosial Twitter menjadi perpanjangan ruang masyarakat untuk mengeluarkan pernyataan mereka tentang kasus pelecehan seksual karena melihat tingginya intensitas penggunaan media sosial untuk mengeluarkan pendapat. Pengguna biasanya menggunakan fitur thread untuk menyampaikan pernyataannya.³⁴

c) Facebook

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.³⁵ Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg (23), seorang programer komputer yang handal di Universitas Harvard. Pada awalnya, "Facebook" bernama "The Facebook", nama tersebut diambil dari nama lembaran dokumen yang dibagikan kepada setiap pelajar baru di Harvard yang menampilkan profil murid dan karyawan. Dalam waktu 24 jam sejak peluncurannya, 1.200 pelajar Harvard langsung bergabung. Satu bulan kemudian, lebih dari separuh pelajar di sana sudah mendata profilnya.³⁶

Facebook merupakan pengembangan dari beberapa aplikasi sosial media antara lain : Friendster, situs jejaring sosial yang sudah ada lebih

³⁴ Kozinets, *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. (Sage: Publications, 2017), 32.

³⁵ Ade Ismail, (2009). *Tentang Facebook*. Diambil dari <http://www.tips-fb.com/2009/01/tentang-facebook.html>.

³⁶ Ade Ismail, (2009). <http://tyaset.blog.com/2010/02/12/media-informasi/>.

dahulu. Saat ini Facebook menjadi situs wajib dikunjungi setiap harinya oleh mahasiswa. Para mahasiswa merasa tidak enak kalau tidak menyapa kawan sesama member, atau sekedar mengomentari status mereka. Sangat mengasyikkan bisa melihat foto-foto teman terbaru, lalu menuliskan status terbaru, kemudian celetukan pada boks komentar. atau pun sekedar melakukan chatting, suatu aktivitas yang tidak didapatkan pada situs pertemanan lainnya.³⁷

Seiring adanya perkembangan jejaring sosial khususnya facebook tentunya memberikan dampak bagi mahasiswa itu sendiri, baik dampak secara positif maupun secara negatif. Secara positif tentunya menjadi suatu keuntungan bagi mahasiswa yang suka menelusuri situs jejaring sosial facebook tersebut, karena jejaring sosial facebook tersebut, dapat menjalin hubungan dengan keluarga, teman lama, maupun dapat membuka hubungan pertemanan baru dengan anggota jejaring facebook yang lain. Selain itu juga pada jejaring sosial facebook juga dapat Mempererat silaturahmi, Manfaat atau kegunaan dari facebook yang paling bisa kita rasakan. Bahkan dengan facebook, kita bisa menemukan kembali orang - orang yang pernah kita kenal di masa lalu. Tetapi jejaring sosial facebook juga dapat memberikan dampak negatif bagi mahasiswa itu sendiri, terkait dengan kebiasaan melakukan penelusuran di jejaring facebook dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka, karena terlalu asik dengan melakukan interaksi sosial melalui facebook dengan orang lain. Selain itu

³⁷ Nyaki Everlena Sauyai, Nolly Londa dan Edmon Royan Kalesaran, Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado, *e-journal "Acta Diurna"* Volume VI. No. 2. (2017), 4.

juga saat ini pada jejaring sosial facebook, banyak ditemukan informasi – informasi yang cenderung pornografi baik gambar, foto, maupun video, yang bisa dengan mudah di akses melalui jejaring sosial facebook tersebut.³⁸

d) Youtube

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*” yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain.³⁹

Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton YouTube naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya.

³⁸ Nyaki Everlena Sauyai, Nolly Londa dan Edmon Royan Kalesaran, *Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa...*, 5.

³⁹ Andrea Wilson, *Youtube In The...*, 4.

Sekitar 20 juta penonton mengunjungi YouTube tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun.⁴⁰

YouTube menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video yang dibuat para pengguna YouTube sendiri. Banyak orang juga terkenal dari situs ini dengan hanya meng-upload video mereka di YouTube. Bukan hanya itu saja situs YouTube juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memasarkan produk. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, namun juga para pengguna YouTube juga meng-upload video tutorial yang sangat berguna misalnya tutorial memainkan musik atau tutorial memainkan game sehingga tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak. YouTube juga merupakan sebuah komunitas berbagi video yang, berarti pengguna YouTube bisa meng-upload dan melihat berbagai macam video klip online, menggunakan browser web apapun. Selain itu YouTube bisa diterima masyarakat sebagai informasi dengan isi yang beragam, YouTube juga bisa memberikan sebuah hiburan untuk masyarakat penikmat video sebagai media yang mampu memberikan stimulus kuat, dengan YouTube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang mereka inginkan dan butuhkan.⁴¹

⁴⁰ Lestari, Renda, *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran...*, 609.

⁴¹ Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna, *Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015*, (Semarang: UNDIP, 2016), 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan,⁴² dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.⁴³

Dengan demikian jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif ini, maka akan menggambarkan perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jalan Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Gampong Rukoh Kota Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan 25 November 2023 sampai dengan 2 Desember 2023.

⁴² Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 2018), 58.

⁴³ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosda Karya, 2018), 4.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian.⁴⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-raniry Banda Aceh.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴⁶ Informan penelitian ini sebanyak 10 orang masasiswa leting 2019 Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Informan dalam penelitan ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan dengan cara menentukan kriteria pada informan tersebut.⁴⁷ Adapun kriteria informan dalam penelitian ini (1) mahasiswa aktif semester, (2) memiliki media sosial/online dan aktif

⁴⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 78.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 171.

⁴⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2019), 92.

⁴⁷ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 67.

melakukan pencarian informasi perkuliahan di media sosial tersebut, dan (3) mahasiswa semester berjalan leting 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.⁴⁸ Adapun yang diamati dalam penelitian ini berupa perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam mencari informasi di media sosial.

2. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari 10 orang perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang merujuk pada teori perilaku pencarian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 166.

⁴⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, 118

informasi yang dikemukakan oleh Ellis terkait kegiatan pencarian informasi *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Filtering, Monitoring, Extracting* dan *Ending*. Pemilihan delapan model ini dikarenakan peneliti anggap lebih cocok dalam mengukur perilaku pencarian informasi kalangan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan mengingat delapan model tersebut dapat mengkaji perilaku pencarian informasi secara sistematis, mulai dari tahapan perencanaan untuk memperoleh informasi, cara menggunakan informasi tersebut hingga pertimbangan apakah informasi yang didapatkan sesuai kebutuhan atau tidak. Agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁵⁰

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁵¹ Penelitian berangkat dari data dan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 62.

⁵¹ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 165.

observasi dan dokumentasi.⁵² Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.⁵³

Adapun kredibilitas data yang penulis lakukan dengan melakukan pengamatan secara berkelanjutan, dimana peneliti akan melakukan beberapa kali pengamatan terhadap perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan cara melihat langsung media yang digunakan. Langkah berikutnya ialah memperkuat data tersebut yakni dengan membandingkan antara hasil temuan dengan berbagai kajian relevan guna memperkuat data yang diperoleh saat penelitian terkait perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan triangulasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dengan cara mengecek dan mengkritisi data guna mendapatkan data yang valid terkait perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan masasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan serta membandingkannya dengan bahan referensi yang digunakan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 14.

⁵³ ⁵³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagai mana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2018 Tanggal 21 November 2008.

Saat ini Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terakreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 Tanggal 31 Oktober 2015. Kepemimpinan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar- Raniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi.

Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Selanjutnya, pada periode 2016 s/d 2020 ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris prodi. Sedangkan pada periode 2018 s/d 2023 ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kembali kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS. Prodi S1 Ilmu Perpustakaan memiliki 9 dosen tetap, baik PNS maupun non-PNS.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Setiap organisasi memiliki visi dan misi dalam menjalankan aktivitasnya. Adapun visi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan adalah “menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis, teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020)”.

Sedangkan misi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia dibidang ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.
3. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.

3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan

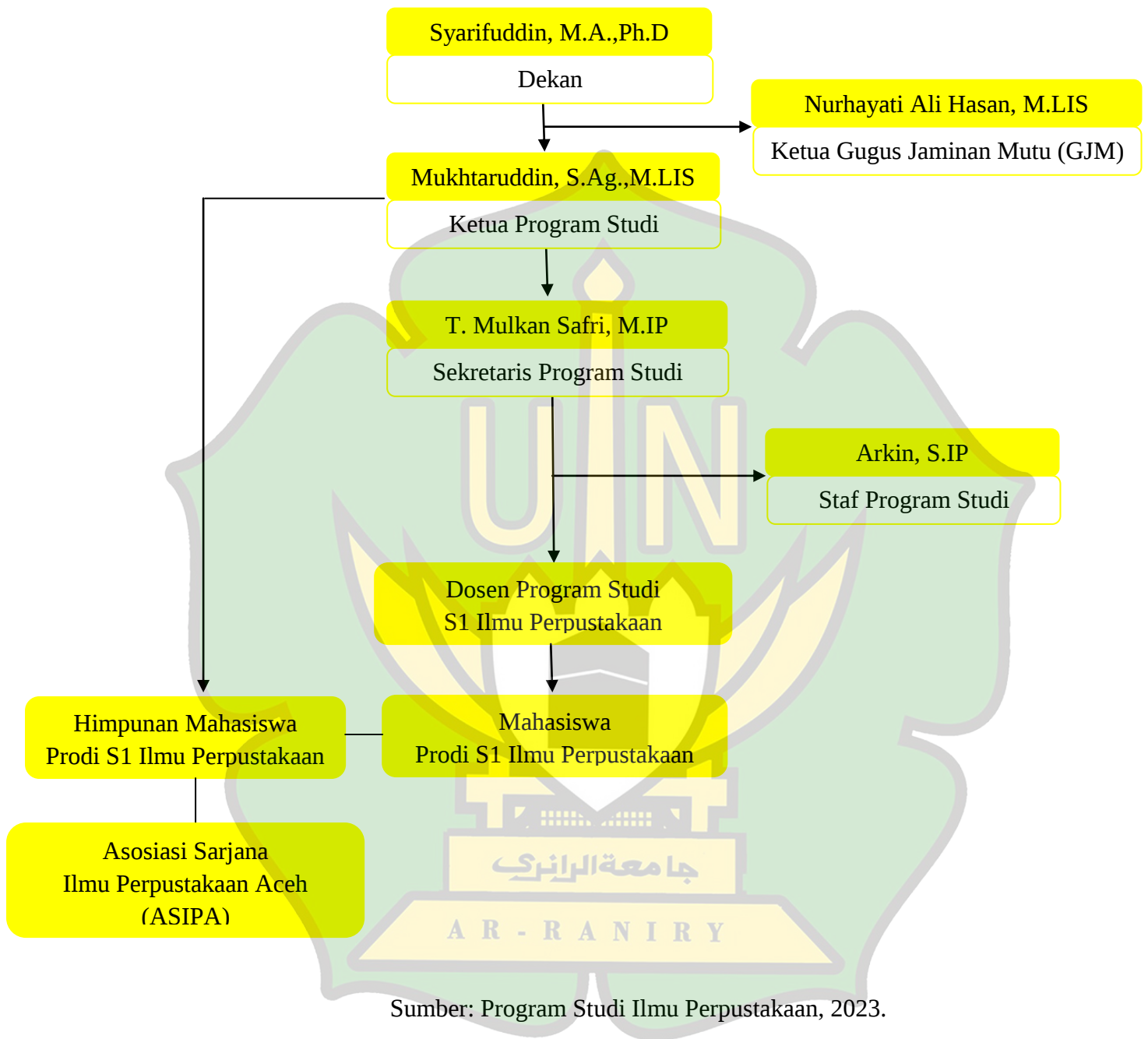
Saat ini jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tahun 2023/2024 berjumlah 733 yang terdiri dari 177 laki-laki dan 556 perempuan.

4. Struktur Kepengurusan Studi Ilmu Perpustakaan

Sebagaimana Program Studi lainnya dalam lingkup UIN Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan juga sudah memiliki struktur kepengurusan yang baik, mulai dari Ketua Prodi, Sekretaris dan jajaran lainnya. Adapun struktur kepengurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.ambar 4.1



Struktur Program Studi Ilmu Perpustakaan



Sumber: Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2023.

B. Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai mana telah disebutkan pada bagian sebelumnya, bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ellis. Dimana ada 8 aspek yang dapat digunakan untuk kegiatan dalam perilaku pencarian informasi di media sosial. Adapun realisasi ke delapan aspek ini pada perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dapat dilihat pada temuan penelitian di bawah ini.

a. *Starting*

Aspek *starting* ialah kegiatan tahap pertama mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam pencarian informasi dengan menggunakan media sosial, dimana pengguna informasi pertama kali memulai pencarian guna menemukan informasi dengan bertanya langsung kepada pakar atau ahli. Dalam hal ini mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan jika mendapatkan tugas, baik tugas individu maupun kelompok langsung mencari informasi dengan bertanya langsung pada ahli informasi yang dibutuhkan. Hal ini sebagaimana pengakuan salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yakni sebagai berikut :

Saya jika ada tugas-tugas kuliah yang tidak paham, aktif memanfaatkan media sosial atau media online untuk bertanya langsung kepada pihak yang mengetahui informasi tersebut, seperti bertanya langsung melalui WhatsApp atau memanfaatkan situs-situs yang dapat merespon informasi yang dibutuhkan. Pencarian informasi dari ahli ini juga sering saya lakukan dengan cara tidak langsung dengan membuka langsung informasi di media internet untuk mendapatkan pengetahuan informasi

pendapat para ahli baik yang bersumber dari buku karangan ahli informasi yang saya butuhkan atau informasi tertulis lainnya.⁵⁴

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa sebagian mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam memperoleh informasi pada tahap *starting* melakukan pencarian informasi dengan berupaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui bertanya langsung kepada ahlinya seperti menghubungi akademisi yang dikenal melalui pesan-pesan media sosial maupun mencari langsung informasi tersebut.

Bentuk perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditahap *starting* ini juga ungkapkan oleh salah satu mahasiswa lainnya yang menyatakan sebagai berikut :

Hal utama yang saya sering lakukan saat terkendala dalam informasi terutama saat hendak tampil presentasi tugas misalnya hendak tampil presentasi jika ada informasi yang tidak ketahui tentang isi makalah, saya biasanya memanfaatkan media sosial untuk solusi bertanya, baik bertanya langsung kepada akademisi yang saya kenal melalui media WhatsApp, Instagram, Facebook dan lainnya atau langsung membaca situs-situs resmi yang memiliki otoritas tentang informasi yang saya butuhkan.⁵⁵

Keterangan di atas menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama berupaya mendapatkan informasi dari sumber pertama atau pihak yang ahli dibidang informasi tersebut, baik melalui komunikasi langsung dengan pihak yang memahami informasi yang dibutuhkan, maupun

⁵⁴ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 1 Desember 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 3 Desember 2023

mengunjungi berbagai situs resmi yang mempunyai otoritas dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa bersangkutan.

b. *Chaining*

Setelah tahapan starting dilakukan, maka bentuk perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry juga dilakukan melalui tahapan *chaining* yang mana mahasiswa selaku pengguna informasi mengedial media sosial dalam menemukan informasi memperhatikan catatan kaki dan rujukan dari materi (literatur) untuk menemukan sumber informasi lain yang membahas topik yang sama dengan kebutuhan mahasiswa bersangkutan. Terkait tahapan ini salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengatakan sebagai berikut :

Saya terlebih dahulu mengetahui topik utama dari informasi yang ingin diperoleh, kemudian mencari kata kunci yang berkaitan dengan topik di google atau media sosial lainnya. Jika informasi telah saya dapatkan saya akan membacanya dengan cermat dan mencari tahu sumber informasi ini dari pendapat siapa dengan menelaah sumber referensinya dengan membandingkan menggunakan sumber atau rujukan lain baik dari buku maupu e-book yang ada di media sosial dengan mencocokkan informasi yang sama dari sumber yang berbeda tersebut.⁵⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa ditahap *chaining* ini perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dilakukan dengan memastikan sumber rujukan informasi tersebut, sehingga informasi yang didapatkan dapat dipertanggung

⁵⁶ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 2 Desember 2023

jawabkan sumbernya. Bentuk perilaku tersebut dilakukan dengan membandingkan informasi yang sama dari berbagai sumber rujukan yang ada di media sosial, seperti informasi yang diperoleh dari sebuah link dengan *e-book* yang ada di media sosial. Hal ini juga senada dengan ungkapan salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang juga dijadikan informan yakni sebagai berikut :

Untuk mendapatkan sumber informasi yang valid dan dapat dipercaya, saya melakukan pencarian informasi di media sosial dari berbagai sumber informasi yang berbeda, baik dengan membaca jurnal, buku atau situs lainnya di media sosial.⁵⁷

Sementara itu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh lainnya juga mengatakan bahwa :

Saya memulai mencari informasi di media sosial dengan langkah utama membuka sebuah platform. Kemudian membaca informasi yang saya butuhkan dengan mencermati fakta dan sumber rujukan yang dapat dipercaya sebagai catatan kaki dari informasi yang diperoleh di media sosial.⁵⁸

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, maka jelaslah bahwa pada tahap *chaining* perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan dengan memperhatikan sumber dari informasi tersebut untuk dijadikan bahan referensi memperkuat informasi yang didapatkan.

c. *Browsing*

⁵⁷ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 4 Desember 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 1 Desember 2023

Browsing merupakan tahap kegiatan yang ditandai dengan kegiatan pencarian informasi dengan cara penelusuran semi terstruktur karena telah mengarah pada bidang yang diamati.⁵⁹

Perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry pada tahapan ini terlihat mahasiswa melakukan pencarian informasi semi terarah atau terstruktur yang mengarah kepada informasi yang dibutuhkan. Pencarian ini dapat dilakukan dengan menggunakan daftar isi sebuah jurnal, abstrak sebuah penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini sebagaimana keterangan salah satu mahasiswa bahwa :

Pencarian informasi sosial supaya mudah biasanya saya mencari terlebih dahulu daftar isi sebuah referensi, jurnal khusus yang membahas informasi yang dibutuhkan atau membaca abstrak sebagai bagian kesimpulan dari informasi yang didapatkan di media sosial.⁶⁰

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa langkah selanjutnya dalam pencarian informasi menggunakan media sosial dikalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry ialah dengan menemukan ringkasan atau daftar isi dari sebuah rujukan informasi yang dibaca. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sementara itu salah satu mahasiswa lainnya mengemukakan dalam rangka memudahkan perolehan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

⁵⁹ Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365

⁶⁰ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 3 Desember 2023

Saya terlebih dahulu menentukan website yang mau digunakan agar sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.⁶¹

Keterangan di atas menunjukkan bahwa pada tahapan *Browsing* pencarian informasi di media sosial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dilakukan dengan menentukan situs atau link website yang diperkirakan dapat memberikan langsung informasi yang dicari.

d. *Differentiating*

Tahap ini pengguna informasi menilai dan memilih sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi. Dalam hal ini pengguna harus mempunyai kemampuan untuk membedakan sumber-sumber informasi yang paling relevan dengan kebutuhan informasi.⁶²

Begitu pula perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam pencarian informasi yang sebagian bersikap kritis terhadap sumber informasi yang didapatkan, seperti ungkapan salah satu informan di bawah ini :

Saya saat ini sedang menyusun tugas akhir skripsi, dalam pencarian informasi sebagian saya gunakan sumber-sumber dari media sosial, namun sebelum menggunakan informasi tersebut terlebih dahulu saya memastikan kredibilitas dari informasi tersebut agar tidak disalahi oleh dosen pembimbing. Cara yang saya lakukan dengan membandingkan antara sumber satu dengan sumber lainnya yang saya dapatkan di media sosial.⁶³

Keterangan di atas menjelaskan bahwa pada tahapan *Differentiating* ini pola perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan

⁶¹ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 2 Desember 2023

⁶² Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365

⁶³ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 3 Desember 2023

Humaniora UIN Ar-Raniry dalam pencarian informasi di media sosial ialah mengutamakan sikap kritis pada informasi yang didapatkan. Sikap kritis ini dilakukan dengan melakukan verifikasi atau mengadakan perbandingan sesama sumber informasi sehingga didapatkan kevalidan dan kredibilitas informasi yang akan digunakan sebagai bahan rujukan. Hal ini senada dengan keterangan salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan lainnya yang menyatakan bahwa :

Untuk mendapatkan sumber informasi yang valid di media sosial atau media online ini saya memastikan memperoleh terlebih dahulu berbagai sumber tentang informasi tersebut. Kemudian sumber-sumber tersebut dibaca seluruhnya untuk didapatkan informasi yang utuh sehingga dapat dipercaya.⁶⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa pencarian informasi di media sosial oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry pada tahapan *Differentiating* mahasiswa memperoleh informasi dengan membaca banyak sumber untuk diverifikasi sehingga dapat informasi yang lebih utuh dan menyeluruh.

e. Filtering

Filtering adalah proses penyaringan dan pengelompokan data atau informasi yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan relevan. Teknologi *filtering* banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti pencarian internet, analisis data, dan keamanan jaringan. Terkait tahapan ini pelaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan menyatakan sebagai berikut:

⁶⁴ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 3 Desember 2023

Saya biasanya tidak hanya mencari informasi yang saya butuhkan pada sebuah sumber referensi saja, minimalnya ada tiga. Setelah mendapat informasi di media sosial, maka saya kelompokkan untuk dilakukan perbandingan agar informasi yang dicari memiliki sumber yang akurat.⁶⁵

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa pada tahap ini mahasiswa kritis dalam menemukan informasi yang valid melalui media sosial. Artinya mahasiswa tidak hanya menggunakan satu rujukan, melainkan tiga atau lebih sumber informasi yang diupayakan. Hal serupa juga diakui oleh salah satu mahasiswa lainnya yakni sebagai berikut:

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan kredibel, maka saya tidak hanya menggunakan satu atau dua sumber informasi. Artinya berbagai link atau situ di media sosial yang buka untuk dapat banyak informasi untuk dapat diverifikasi dengan sumber-sumber lainnya yang juga didapatkan dari media sosial.⁶⁶

f. Monitoring

Tahap lainnya bentuk perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry ialah dimana pengguna informasi harus tetap memperhatikan informasi terbaru. Hal ini penting untuk menjaga kemutakhiran dari informasi. Ellis memaknai bahwa tahapan *monitoring* merupakan kegiatan yang ditandai dengan kegiatan memantau perkembangan yang terjadi terutama dalam bidang yang diminati dengan cara mengikuti sumber secara teratur. Hal ini penting untuk menjaga kemutakhiran dari informasi.⁶⁷ Terkait hal ini salah satu mahasiswa mengemukakan sebagai berikut :

⁶⁵ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 25 Desember 2023

⁶⁶ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 25 Desember 2023

⁶⁷ Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365

Biasanya tuntutan dari dosen yang membuat tugas seperti makalah dan skripsi atau lainnya harus merujuk pada informasi atau referensi terbaru atau terupdate. Oleh karena itu saya biasanya sering mengutip informasi dibuku-buku atau jurnal terbitan terbaru biasanya 5 – 3 tahun terakhir.⁶⁸

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat diketahui bahwa di tahap *monitoring* dalam pencarian informasi di media sosial perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry mengutamakan referensi-referensi atau sumber terbaru sehingga tidak ketinggalan dari informasi yang berkembang saat ini. Bahkan hal ini juga diikuti oleh salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang menyatakan sebagai berikut :

Dalam Menyusun tugas kuliah terutama skripsi saya berusaha mendapatkan rujukan-rujukan terbaru karena sebagian dosen pembimbing selalu mempermasalahkan jika rujukan yang digunakan tahun lama. Sehingga untuk mendapatkan referensi terbaru itu saya memanfaatkan berbagai e-book dan jurnal ilmiah yang ada di media sosial.⁶⁹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa ditahap *monitoring* mahasiswa dalam menggunakan media sosial mencari informasi yang terbaru agar informasi yang hendak digunakan sebagai rujukan penulisan karya ilmiah dapat terpercaya kebenarannya.

g. *Extracting*

Perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi di media sosial juga dapat dilihat dengan konsep *extracting*, dimana mahasiswa selaku pengguna

⁶⁸ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 4 Desember 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 1 Desember 2023

informasi mengidentifikasi secara efektif apakah sumber informasi relevan dengan kebutuhan informasi. Pada tahap ini Ellis mengemukakan bahwa pengguna informasi mengidentifikasi Kegiatan dilakukan pada tahap ini terutama diperlukan pada saat harus membuat tinjauan literatur. Sumber informasi yang digunakan pada *extracting* ini adalah jurnal terutama jurnal-jurnal yang sudah standar, catalog penerbit, bibliografi subjek, abstrak dan indeks.⁷⁰ Dalam hal ini salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry mengemukakan sebagai berikut :

Kita ketahui bahwa sumber informasi yang ada di media sosial sangat beragam, terkadang informasi yang disampaikan sama pada sebuah topik, namun informasi tersebut perlu dilakukan pengecekan kembali ranah bidangnya, Misalnya jika saya ingin mendapatkan informasi tentang layanan, harus merujuk pada referensi khusus yang membahas layanan perpustakaan bukan layanan di bidang lainnya.⁷¹

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat diketahui bahwa pada tahapan *extracting* perilaku mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi di media sosial dilakukan dengan memastikan apakah sumber informasi tersebut sesuai bidang ilmu perpustakaan atau tidak. Hal ini penting dilakukan agar informasi yang didapatkan di media sosial sejalan dengan ranah pendidikan yang sedang ditempuh.

h. Ending

Ending adalah tahap akhir dari pencarian informasi yang bertepatan dengan akhir kegiatan penelitian atau terjawabnya permasalahan yang dibahas

⁷⁰ Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365

⁷¹ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 4 Desember 2023

pengguna informasi. Pada tahap akhir ini mahasiswa Ilmu Perpustakaan FAH Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam mencari dan menemukan informasi di media sosial dengan mengakiri pencarian setelah mendapatkan informasi yang lengkap dan dapat menjawab kebutuhan informasi yang dicari. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh salah satu mahasiswa sebagai berikut:

Pada tahap akhir ini saya biasanya menutup pencarian informasi setelah benar-benar mendapatkan jawaban dari masalah yang saya ingin dapatkan di media sosial. Artinya saya akan terus memanfaatkan media online jika informasi yang saya cari belum didapatkan dengan maksimal.

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa kalangan mahasiswa dalam mendapatkan informasi di media online atau media sosial selalu berupaya mendapatkan informasi yang maksimal dari apa yang dibutuhkan, terutama berhubungan dengan tugas perkuliahan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilihat dari aspek *starting*, yaitu informan memanfaatkan media sosial atau media online seperti untuk solusi bertanya, baik bertanya langsung kepada akademisi yang mereka kenal melalui media sosial atau memanfaatkan situs-situs yang dapat merespon informasi yang dibutuhkan.. Aspek *chaining*, dilakukan dengan mengetahui topik utama dari informasi yang ingin diperoleh, kemudian mencari kata kunci yang berkaitan dengan topik di google, buku dan sumber rujukan yang dapat dipercaya sebagai catatan kaki atau media sosial lainnya. Aspek *Browsing*, dilakukan dengan mencari terlebih dahulu daftar isi sebuah referensi, lalu membaca abstrak sebagai bagian kesimpulan dari informasi yang didapatkan di media sosial atau menentukan website yang mau digunakan. Aspek *differentiating*, dilakukan dengan mendapatkan sumber informasi yang valid di media sosial atau media online. Memastikan kredibilitas dari informasi tersebut agar tidak disalahi oleh dosen pembimbing. Aspek *Filtering*, dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan kredibel, maka responden tidak hanya menggunakan satu atau dua sumber informasi. Aspek *monitoring*, mengutamakan pada informasi atau referensi terbaru atau terupdate. Oleh karena itu mereka biasanya sering mengutip informasi di buku-buku atau jurnal terbitan terbaru. Agar mendapatkan rujukan-rujukan terbaru karena sebagian

dosen pembimbing selalu mempermasalahkan jika rujukan yang digunakan tahun lama. Aspek *extracting*, mengetahui bahwa sumber informasi yang ada di media sosial sangat beragam, terkadang informasi yang disampaikan sama pada sebuah topik, namun informasi tersebut perlu dilakukan pengecekan kembali ranah bidangnya, Misalnya jika responden ingin mendapatkan informasi tentang layanan, harus merujuk pada referensi khusus yang membahas layanan perpustakaan bukan layanan di bidang lainnya sedangkan *Ending*, pada tahap ini responden biasanya menutup pencarian informasi setelah benar-benar mendapatkan jawaban dari masalah yang mereka ingin dapatkan di media sosial dengan maksimal.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran agar dilakukan kajian lebih lanjut terkait perilaku pengguna pencarian informasi dikalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan menggunakan media sosial mengingat kajian ini masih sangat terbatas pada satu teori dan waktu, sehingga dibutuhkan penelitian dalam waktu yang lebih Panjang untuk bisa mendapatkan jawaban responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismail, (2009). *Tentang Facebook*. Diambil dari <http://www.tips-fb.com/2009/01/tentang-facebook.html>.
- Amaliah, Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup (Studi Pada Mahasiswa FIS-H UNM), *Jurnal Predestination* Vol 4 No 2 (2023).
- Amila Nafila Vidyana, Mileyanda Qurrota A'yun dan Zikri Fachrul Nurhadi, Efektivitas Konten Media Sosial Instagram @Laakfkb Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi dan Media* Vol. 7 No. 2 (2023).
- Andi Saputra, Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses And Gratifications. *Jurnal Baca* Vol 2 No 2 (2019).
- Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016.
- Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2012
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365
- Fahlepi Roma Doni (2017). *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*
- Faisal Rahmadi, Agus Rusmana, Rully Khairul Anwar, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol 6 No 2 (2022).
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

- Fauzi Eka Putra, Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan, *-Jurnal Iqra'* Vol 11 No 1 (2017).
- Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna, Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015, (Semarang: UNDIP, 2016).
- Kozinets, *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Sage: Publications, 2017.
- M. Ivan Mahdi, *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. URL: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>. Diakses tanggal 4 Agustus 2023
- McQuail, *Teori Komunikasi Massa Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika, 2016
- Michael Haenlein, Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". Business Horizons, 2010.
- Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaj Rosda Karya, 2018
- Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga, 2019
- Nasrullah, Rulli. (2015) *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi, Bandung Simbiosis Rekatama Media*
- Nur Riani, Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur), *Jurnal Publis* Vol 1 No.2 (2017).
- Nyaki Everlena Sauyai, Nolly Londa dan Edmon Royan Kalesaran, Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado, *e-journal "Acta Diurna"* Volume VI. No. 2. (2017).
- Putu Laxman Pendit, Kompetensi Informasi dan Kompetensi Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 15 No 1 (2008).
- Rahmadi, dkk, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume 6 Nomor 2, (2022).

Rivalna Rivai, "Perilaku Pencarian Informasi..." Tesis, 11 diakses 23 Agustus 2019 http://lib.ui.ac.id/file?=digital/20252895-t29243_Perilaku%20pencarian.pdf.

Rohmawati dan Arfa, Perilaku Pencarian Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip dalam Aplikasi Tik Tok, *Jurna ANUVA* Volume 6 (4). 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019

Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 2018.

T.D. Wilson, Models In Information Behaviour Research, *Journal of Documentation*, vol. 55, No. 3. (1999), 4.

Taufik Rahman, *Pengertian Media Sosial Twitter*. Jaya Pustaka. Bandung. 2016.

Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

Wahyuni, Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurna HOLISTIK*, Vol XI No. 21A. 2018.

Wezi Mutiarani dan Elva Rahmah, Strategi dan Teknik Penelusuran Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 7, No. 1, (2018).

Yuli Rohmiyati, Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial. *Jurnal Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, Vol 2 No 4. 2018.

ZA, Sari & Nabila, Health Promotion Breast Self Examination (BSE) Using Instagram in Non Medical Student Of Andalas University. *Journal Of Public* Vol 15 No 3. 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1717/Un.08/FAH/KP.004/11/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Menunjuk saudara :

1). Dr. Nazaruddin, M.LIS.

(Pembimbing Pertama)

2). Asnawi, M.I.P

(Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Akrim

Nim : 190503140

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Perilaku Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pencarian Informasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

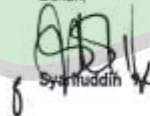
AR - RANIRY

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 11 November 2022

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk disetujui dan ditandatangani;
5. Arsip

Dekan,


Syarifuddin

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2500/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AKRIM / 190503140**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lampineung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Perilaku penggunaan media sosial sebagai media pencarian informasi di kalangan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Desember 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Maret
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Telat Melakukan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jalan: Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp 0651-7552922
Situs: www.fah.uin-ar-raniry.ac.id Email: fah.uin@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-20/Un.08/FAH.1/PP.00.9/01/2024

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan
bahwa:

Nama	: Akrim
NIM	: 190503140
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Lampineung

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Perilaku Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pencarian Informasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh"**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 04 Desember 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Nazaruddin



Lampiran 4 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA**A. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

B. PERTANYAAN WAWANCARA**a. Starting**

1. Apa yang pertama kali saudara lakukan untuk menemukan informasi di media sosial?

Jawaban:

.....

.....

2. Apakah saudara melibatkan pihak lain untuk mendapatkan informasi yang anda butuhkan di media sosial?

Jawaban:

.....

.....

b. Chaining

3. Bagaimana proses pencarian informasi yang saudara/i lakukan di media sosial?

Jawaban:

.....

.....

4. Apa yang menjadi rujukan saudara untuk mendapatkan informasi melalui penggunaan media sosial?

Jawaban:

.....

.....

5. Bagaimana saudara/i mendapatkan informasi yang sama dari sumber yang berbeda di media sosial?

Jawaban:

.....

.....

c. Browsing

6. Apa yang saudara lakukan untuk pencarian informasi agar cepat terarah atau terstruktur sesuai yang dibutuhkan?

Jawaban:

.....

.....

7. Apa yang saudara perhatikan pertama kali agar informasi yang saudara dapatkan di media sosial memiliki tingkat validasi yang kuat?

Jawaban:

.....

.....

d. Differentiating

8. Bagaimana saudara/i memberikan penilaian terhadap informasi yang saudara dapatkan di media sosial layak atau tidak digunakan?

Jawaban:

.....

.....

9. Apa yang saudara lakukan agar pengguna informasi memiliki relevansi dengan kebutuhan informasi?

Jawaban:

.....

.....

e. Filtering

10. Apakah anda mengecek atau memeriksa informasi yang sudah di peroleh?

Jawaban: :

.....

.....

f. Monitoring

11. Bagaimana cara saudara memperoleh informasi terbaru di media sosial?

Jawaban:

.....

.....

12. Apa yang saudara lakukan agar informasi yang saudara dapatkan terjamin kemutakhiran dari informasi?

Jawaban:

.....

.....

g. Extracting

13. Bagaimana saudara mengidentifikasi secara efektif sumber informasi yang didapatkan di media social sudah sesuai dengan kebutuhan?

Jawaban:

.....

.....

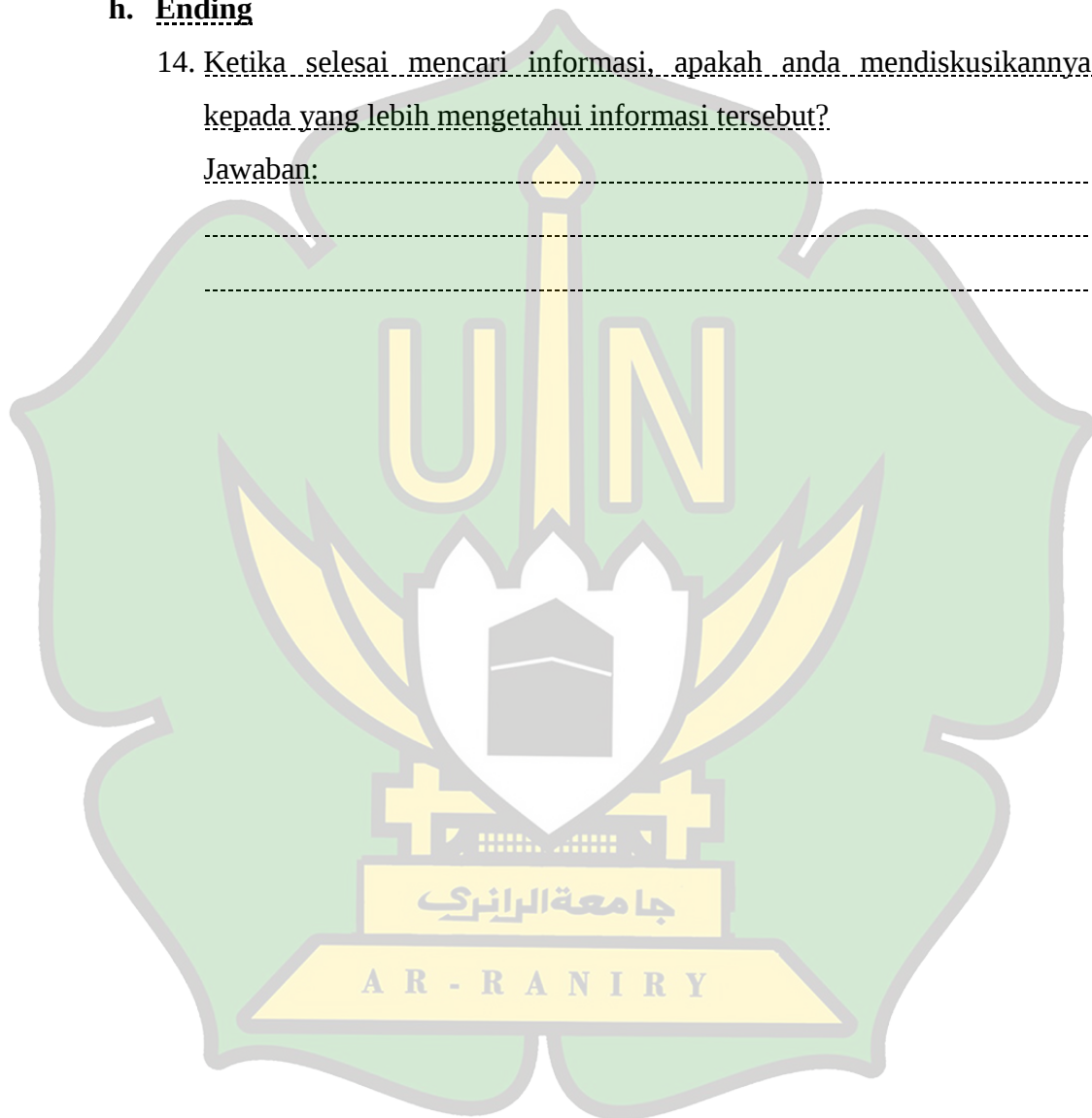
h. Ending

14. Ketika selesai mencari informasi, apakah anda mendiskusikannya kepada yang lebih mengetahui informasi tersebut?

Jawaban:

.....

.....



Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian di Lapangan



Wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NamaLengkap : Akrim
2. Tempat/ TanggalLahir : Reusak, 20 Maret 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Ds. Cot Pluh, Meulaboh, Aceh Barat
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Hamdani
 - b. Ibu : Nurizani
 - c. Alamat : Ds. Reusak, Meulaboh, Aceh Barat
10. JenjangPendidikan
 - a. SD/MIN : MIN 1 Aceh Barat
 - b. SMP/MTs : MTsN Blang Balee
 - c. SMA/MAN : MAN 2 Aceh Barat

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di
pergunakan sebagai mana mestinya.

AR - RANIRY Banda Aceh, 21 Desember 2023

Akrim
190503140